

BAB IV

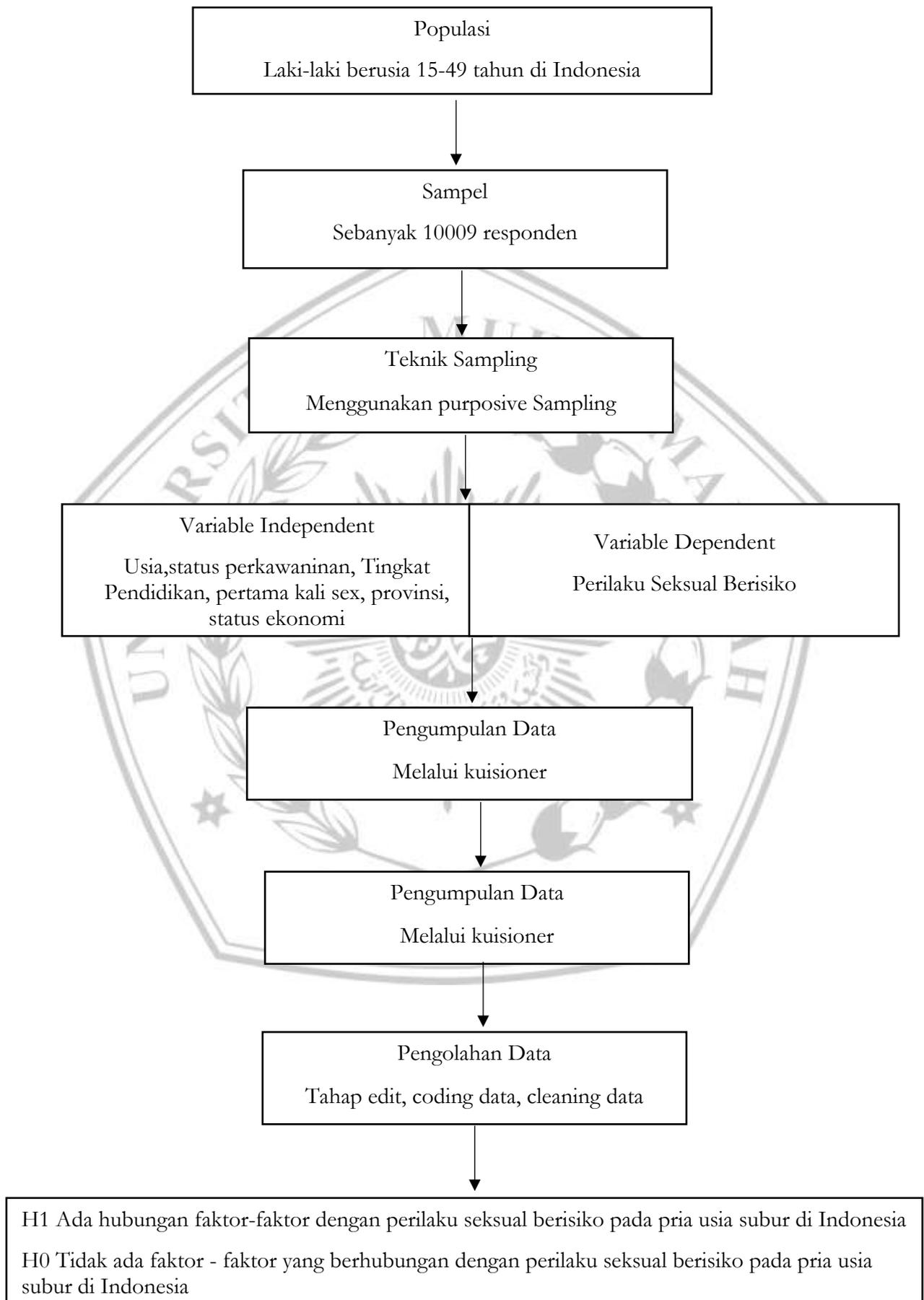
METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional* yang menggunakan data sekunder. *Cross sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari risiko dan dampak dengan cara observasi, dan tujuannya adalah mengumpulkan data secara simultan atau sekaligus. Penelitian ini perlu dipublikasikan guna memberikan gambaran dan pengetahuan kepada peneliti bahwa ada metode penelitian yang hanya dapat dilakukan satu kali dan mengumpulkan data. *Cross Sectional* kebalikan dari longitudinal, longitudinal adalah penelitian yang memerlukan waktu yang lama, bisa sebulan, setahun bahkan lebih tergantung informan dan data yang akan diambil (Herdiani, 2021).

Tujuan desain penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual beresiko pada pria usia reproduktif data sekunder dari Indonesia *Demographic Health Survey* (IDHS) tahun 2017 dan diuji dengan menggunakan software computer SPSS versi 25 untuk menganalisis data responden.

4.2. Kerangka Peneliti



4.3 Populasi, Sampel dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek dimana seseorang ingin menggeneralisasikan hasil penelitian (Swarjana, 2022). Laki-laki berusia 15-49 tahun di Indonesia yang ada di data DHS .

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang di pilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk (I Ketut Swarjana, S.K.M., M.P.H., 2022). Sampel yang di gunakan peneliti sebanyak 10009 responden.

4.3.3 Sampling

Purposive sampling adalah sebuah cara untuk mendapatkan sampel dengan memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. (Asrulla et al., 2023). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dimana responden yang di dapat berdasarakan kriteria inklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

- a. Penduduk Indonesia
- b. Pria usia 15-49 tahun

4.4 Variabel Penelitian

4.3.1 Variable Dependen

Pada penelitian ini, variable dependen “perilaku seksual beresiko”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual beresiko di Indonesia berdasarkan data dari Demographic and Health Survey.

4.3.2 Variable Independen

Melalui analisis statistic yang tepat, penulis dapat mencari hubungan antara variable independent seperti usia, status perkawinan, tingkat pendidikan, pertama kali sex, provinsi, status ekonomi.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur (Hendrawan & Hendrawan, 2020).

Tabel 4.5a Definisi Operasional Variabel Independen dan Dependen

Variabel	Definisi operasional	Instrument	Skala data	Parameter
Usia	Usia pria 15-59 tahun. Remaja 15-19 tahun, Dewasa 20-49 tahun	Kuesioner Data Demografi	Nominal	0= Remaja 15-19 tahun 1= Dewasa 20-49 tahun
Status perkawinan	Status hubungan antara laki-laki dan perempuan	Kuesioner Data Demografi	Nominal	0= Menikah 1= Single
Tingkat pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang telah di tempuh oleh responden	Kuesioner Data Demografi	Nominal	0= Dasar 1= Tinggi

Variabel	Definisi operasional	Instrument	Skala data	Parameter
Usia Pertama kali sex	Usia responden saat melakukan hubungan sex pertama kali	Kuesioner Data Demografi	Nominal	0= <18 tahun 1= >18 tahun
Provinsi	Suatu wilayah dalam pulau Jawa atau luar pulau Jawa yang pasien tempati	Kuesioner Data Demografi	Nominal	0= Pulau Jawa 1= Luar Pulau Jawa
Status Ekonomi	Harta kekayaan yang dimiliki oleh responden	Kuesioner Data Demografi	Nominal	0=Rendah 1=Tinggi
Perilaku seksual beresiko	Tindakan perilaku yang berdampak negative bagi responden	Kuesioner Data Demografi	Nominal	0=Tidak beresiko 1=Beresiko

4.6 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari *Demographic and Health Survey* (DHS) di Indonesia yang mana terletak dalam link <https://dhsprogram.com/> dan sudah mendapatkan persetujuan dari pengguna prodran riset kependudukan dan Kesehatan DHS Indonesia 2017.

4.7 Waktu Penelitian

Analisis data dilakukan menggunakan data sekunder SDKI 2017 dan kerja lapangan SDKI 2017 berlangsung Agustus 2024-Januari 2025. Sebelum kerja lapangan peneliti menyebarkan kuisisioner pretest pada Juli-Agustus 2016.

4.8 Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar (Dhevayanti & Susanto, 2023). Informasi ini yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs web *Demographic and Health Survey* (DHS). Pada penelitian ini data

diberikan melalui izin situs web <https://dhsprogram.com/> yang dilakukan di Indonesia pada tahun 2017.

4.9 Uji Validitas

Validitas tes pada dasarnya merujuk pada fungsi pengukuran dan kecermatan suatu tes. Uji validitas mempermasalahkan apakah tes tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur atau tidak. Maksudnya ialah seberapa jauh suatu tes mampu mengungkapkan dengan tepat ciri atau keadaan yang sesungguhnya dari obyek yang akan diteliti. Hal tersebut bergantung pada tingkat validitas tes yang bersangkutan (Haq, 2022).

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Ono, 2020).

Dalam hal ini peneliti tidak menguji instrument penelitian karena peneliti menggunakan data sekunder. Dalam data yang diambil oleh peneliti di *Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) 2017*.

4.10 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu usaha sistematis dengan prosedur terstandar untuk memperoleh ukuran tentang variabel dan jawaban atas pertanyaan penelitian (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023).

4.10.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini untuk pengumpulan data terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual beresiko, peneliti

melakukan registrasi akun di laman *Demographic Health Survey* (DHS) terlebih dahulu untuk menentukan data apa yang dibutuhkan dan yang hendak digunakan guna kepentingan penelitian. Setelah data ditemukan, peneliti menunggu persetujuan dari perizinan yang ada dalam *Demographic Health Survey* (DHS). Penelitian ini bisa dilakukan setelah mendapatkan persetujuan akses data di kirim melalui email yang telah di registrasikan di awal.

4.10.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah data mendapatkan persetujuan dari *Demographic Health Survey* (DHS), penelitian ini bisa dimulai. Langkah awal dalam tahap pelaksanaan adalah menentukan variable independent dan dependen apa yang hendak diteliti. Pada tahap ini, peneliti menggunakan referensi jurnal terkait perilaku seksual beresiko untuk menentukan variable independent dan dependen dari penelitian. Setelah didapatkan, peneliti menyeleksi data yang diperoleh di *Demographic Health Survey* (DHS) sesuai dengan kebutuhan peneliti.

4.10.3 Tahap Pengelolaan Data

Data yang telah didapatkan dari *Demographic Health Survey* (DHS) yang selanjutnya dilakukan oleh data, berikut tahapan oleh data:

a. Tahap Edit

Data yang diperoleh dari *Indonesia Demographic Health Survey* (IDHS) masih banyak terdapat data missing yang akan berdampak pada hasil penelitian. Oleh sebab itu, data missing tersebut

dihilangkan dengan pengeditan data. Pengeditan data yang dimaksud adalah membuat value atau nilai baru untuk kategori variable tertentu agar memudahkan proses analisis data. Adapun pengeditan data yang dimaksud sebagai berikut mengelompokkan variable yang memiliki banyak value atau nilai menjadi 2 value.

b. Coding Data

Coding data ini digunakan untuk membuat value atau nilai baru untuk variable tertentu.

c. Cleaning Data

Kegiatan pengecekan Kembali data dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode dan tidak teliti.

d. Available Data

Variable bebas dan variable terikat yang telah ditentukan sebelumnya, dilakukan pencarian data yang tersedia di data IDHS. Data yang tersedia di IDHS termasuk jumlah variable yang hilang. Oleh karena itu, dilakukan pengelohan data ulang guna menghilangkan variable yang hilang selama penelitian dilakukan.

4.11 Analisis Data

4.11.1 Analisis Data Univariat

Analisis univariat atau deskriptif analitik dilakukan untuk setiap variable yang ingin diteliti. Variable bebas penelitian ini meliputi karakteristik responden seperti usia, status perkawinan, tingkat

pendidikan, pertama kali sex, provinsi, kekayaan. Data analisis akan disajikan hasil mean, standart deviasi, frekuensi (n), dan presentase (%).

4.11.2 Analisis Data Bivariat

Variabel Dependen	Skala data	Variabel Independen	Sakala Data	Uji Statistik
Perilaku Seksual Beresiko	Nominal	Usia	Nominal	<i>Chi-square</i>
Perilaku Seksual Beresiko	Nominal	Status Perkawinan	Nominal	<i>Chi-square</i>
Perilaku Seksual Beresiko	Nominal	Tingkat Pendidikan	Nominal	<i>Chi-square</i>
Perilaku Seksual Beresiko	Nominal	Pertama kali sex	Nominal	<i>Chi-square</i>
Perilaku Seksual Beresiko	Nominal	Provinsi	Nominal	<i>Chi-square</i>
Perilaku Seksual Beresiko	Nominal	Status Ekonomi	Nominal	<i>Chi-square</i>

4.11.3 Analisis Data Multivariat

Analisis multivariat variabel yang akan di uji di multivariate adalah variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependennya. Dalam Langkah ini akan menyeleksi variabel independent manakah yang layak masuk model uji multivariat (Adzani & Artistin, 2023). Penelitian ini menggunakan analisis uji regresi logistic. Analisis multivariat dapat digunakan untuk mengontrol *confounding* dan melihat pengaruh simultan variabel variabel yang di teliti analisis multivariat menunjukkan hasil bahwa faktor yang paling dominan (Simbolon et al., 2022). Seluruh analisis data dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya

(misalnya $\alpha = < 0,005$). Untuk menentukan apakah hubungan antara variabel-variabel tersebut signifikan secara statistik (Simbolon et al., 2022).

4.12 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pertimbangan rasional mengenai kewajiban-kewajiban moral seorang peneliti atas apa yang dikerjakannya dalam penelitian, publikasi, dan pengabdianya kepada masyarakat. Selain penguasaan metodologi yang memungkinkannya untuk mendapat pengetahuan tentang bidang yang menjadi perhatiannya (Nur & Utami, 2022).

Penelitian ini sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu peneliti mengajukan perizinan atau persetujuan ke *Demographic Health Survey (DHS)* melalui link <https://dhsprogram.com/> untuk mengakses data penelitian oleh peneliti terdahulu dan selanjutnya digunakan sebagai data sekunder responden dalam penelitian ini.

